


EDISI : RABU, 16 NOVEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,75%
 Inflasi (Oktober) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 115,037 Miliar
 (per Oktober 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.338  0,15%
 (Kurs JISDOR pada 15 November 2016)




STOCK MARKET

15 November 2016

IHSG : **5.078,50 (-0,73%)**
 Volume Transaksi : 9,997 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,797 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,041 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,593 Triliun

BOND MARKET

15 November 2016

Ind Bond Index : **206,0569  -0,81%**
 Gov Bond Index : 203,0549  -0,85%
 Corp Bond Index : 219,4617  -0,52%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 15/11/16 (%)	Senin 14/11/16 (%)
4,67	FR0053	7,6986	7,5878
9,84	FR0056	7,8394	7,8438
14,50	FR0073	8,2450	8,2710
19,51	FR0072	8,3428	8,3395

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 15 November 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,58% -0,64%
	Saham Agresif	IRDSH	-3,10% -2,10%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,67% -0,67%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-1,78% -0,48%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,61% -0,05%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-1,24% -0,31%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-1,01% -0,45%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01% +0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02% +0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02% +0,02%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00% -0,00%
		IRDPU	+0,00%

Spotlight News

- Neraca perdagangan Indonesia kembali tercatat surplus sebesar US\$1,21 miliar pada Oktober 2016, namun hal ini belum diimbangi dengan pulihnya kinerja sektor riil. Ancaman industri dalam negeri masih membayangi seiring melejitnya impor barang konsumsi
- Penguatan dollar AS sebagai mata uang yang paling banyak diperdagangkan secara global sesuai kemenangan Donald Trump pada pemilu AS membawa ketidakpastian baru di pasar keuangan.
- Arus modal diperkirakan mengalir deras masuk ke negara maju pada tahun depan setelah Donald Trump terpilih sebagai Presiden Amerika Serikat. Kebijakan pengetatan moneter bertahap oleh Federal Reserve semakin memperkuat arus modal tersebut
- Mata uang yen diperkirakan akan melanjutkan tren pelemahan sampai akhir 2016, ke posisi 110 per dolar AS, seiring dengan menguatnya peluang pengerekan suku bunga Federal Reserve pada bulan depan
- Laba perbankan per September 2016 tercatat mengalami kenaikan sebesar 9,71% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Pendapatan nonbunga menopang pertumbuhan laba bank
- BRI menargetkan pertumbuhan bisnis tahun depan relatif stagnan dibanding tahun ini sekitar 15%-17% dengan tetap fokus di sektor UKM dan infrastruktur. Penyaluran kredit UMKM ditargetkan tumbuh 20% dari tahun ini yang diprediksi tumbuh 15%.

Economy

1. Ekspor-Impor Bisa ke Titik Nadir

Ekspor-impur Indonesia pada 2016 potensial menyentuh titik terendah sejak 2012. Meski demikian, Oktober menjadi bulan pertama pada tahun ini yang mencatatkan ekspor sekaligus impor sama-sama lebih besar ketimbang periode yang sama tahun lalu. (Kompas)

2. Indonesia Bentuk Bank Tanah

Pemerintah berencana membentuk bank tanah dengan menarik kembali status hak guna usaha yang tidak dimanfaatkan oleh pemegang hak. Pembentukan bank tanah itu dilakukan untuk menyediakan tanah bagi 225 proyek strategis nasional. (Kompas)

3. Rangkap Jabatan Riskan

Komisi Pemberantasan Korupsi mendesak pemerintah untuk menertibkan rangkap jabatan birokrat sebagai komisaris perusahaan pelat merah karena rentan konflik kepentingan. (Bisnis Indonesia)

4. Lesunya Sektor Riil Masih Membayangi

Neraca perdagangan Indonesia kembali tercatat surplus sebesar US\$1,21 miliar pada Oktober 2016, namun hal ini belum diimbangi dengan pulihnya kinerja sektor riil. Ancaman industri dalam negeri masih membayangi sejalan dengan melejitnya impor barang konsumsi. (Bisnis Indonesia)

5. Rencana Prefunding Anggaran Dikaji Ulang

Pemerintah bakal mengkaji ulang kebutuhan dana untuk prefunding, penerbitan obligasi negara sebelum masuk tahun anggaran berjalan, yang direncanakan sebesar Rp40 triliun guna memenuhi pembiayaan pada awal 2017. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Potensi Ekonomi ASEAN Tetap Besar

Di tengah ketidakpastian dan pelambatan pertumbuhan ekonomi global, perekonomian ASEAN berpotensi untuk tetap tumbuh dan berkembang. Dengan segala persoalan bersifat umum ataupun khas di antara negara-negara anggotanya, ASEAN memiliki acuan untuk mengoptimalkan potensi ekonominya.. (Kompas)

2. Penguatan Dollar AS Membawa Ketidakpastian

Penguatan dollar AS sebagai mata uang yang paling banyak diperdagangkan secara global sesuai kemenangan Donald Trump pada pemilu Amerika Serikat membawa ketidakpastian baru di pasar keuangan. Dollar AS yang menguat dapat mengurangi permintaan kredit sekaligus keinginan investor terhadap aset-aset yang lebih berisiko. (Kompas)

3. Arus Modal Mengarah ke AS

Arus modal diperkirakan mengalir deras masuk ke negara maju pada tahun depan setelah Donald Trump terpilih sebagai Presiden Amerika Serikat. Kebijakan pengetatan moneter bertahap oleh Federal Reserve semakin memperkuat arus modal tersebut. (Bisnis Indonesia)

4. Yen Melemah Sampai Akhir Tahun

Mata uang yen diperkirakan akan melanjutkan tren pelemahan sampai akhir 2016, ke posisi 110 per dolar AS, seiring dengan menguatnya peluang pengerekan suku bunga Federal Reserve pada bulan depan. (Bisnis Indonesia)

5. Tiongkok Lemahkan Yuan

Otoritas Tiongkok kemarin melemahkan nilai tukar mata uang yuan sekitar 0,3% ke level 6.8495 terhadap dollar AS, hampir menyentuh level terendah dalam delapan tahun terhadap dollar AS seiring lonjakan nilai tukar dollar AS dalam beberapa sesi terakhir. (Investor Daily)

Industry

1. Pemerintah Luncurkan Dana Ekonomi Kreatif

Badan Ekonomi Kreatif meluncurkan program Dana Ekonomi Kreatif. Program ini menghubungkan pemilik industri kreatif dengan sumber pendanaan, baik perbankan maupun nonperbankan. (Kompas)

2. China Bakal Borong Proyek Pariwisata

China bakal memborong proyek pariwisata 10 destinasi prioritas di Tanah Air, khususnya pengembangan amenitas seperti hotel dan resor. (Bisnis Indonesia)

3. Roadmap Percepat Pertumbuhan Industri E-Commerce

Asosiasi E-commerce Indonesia (idEA) menilai industri e-dagang saat ini telah memiliki landasan panduan yang jelas dan terarah sejalan dengan dikeluarkannya Paket Kebijakan Ekonomi XIV terkait peta jalan e-commerce. (Bisnis Indonesia)

4. **Konsumsi Baja Melaju**

Pelaku usaha memprediksi konsumsi baja pada 2016 naik menjadi 13 juta-14 juta ton dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 11,3 juta ton dari kontrak infrastruktur pada akhir tahun. (Bisnis Indonesia)

5. **Regulator Jamin Likuiditas Memadai**

Bank Indonesia menegaskan kondisi likuiditas perbankan akhir tahun tidak akan ada masalah. Bank Sentral menilai para bankir trauma akan kondisi ketersediaan dana akhir tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

6. **Pendapatan Nonbunga Topang Laba**

Laba perbankan per September 2016 tercatat mengalami kenaikan sebesar 9,71% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Pendapatan nonbunga menopang pertumbuhan laba bank. (Bisnis Indonesia)

Market

1. **Tax Amnesty Diandalkan Redam Risiko Investasi**

Naiknya persepsi risiko investasi di Indonesia diprediksi bersifat sementara dan dapat diredam oleh masuknya dana tax amnesty ke instrumen investasi. Awal November 2016, persepsi risiko investasi (CDS) terus meningkat seiring dengan naiknya yield SUN. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. **Jalan Berliku Restrukturisasi UNSP**

Jalan panjang harus ditempuh PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk. untuk menggelar aksi penggabungan saham (reverse stock). Dua kali menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), kehadiran pemegang saham tak kunjung mencapai kuorum. (Bisnis Indonesia)

2. **DILD Incar Rp1,54 Triliun di South Quarter**

Intiland Development Tbk akan memulai pengembangan fase kedua proyek South Quarter di Jakarta Selatan pada tahun depan dengan menggandeng Reco Kris Private Ltd dengan nilai proyek sekitar Rp1,54 – Rp1,76 triliun untuk membiayai akuisisi, pembangunan packing plant dan power plant. (Bisnis Indonesia)

3. **IMPC Bangun Pabrik dan Gudang Baru**

Impack Pratama Industri Tbk akan membangun pabrik dan gudang baru untuk mendoornng pertumbuhan pertumbuhan kinerja tahun 2017. IMPC mengalokasikan belanja modal Rp145 miliar untuk ekspansi usaha tersebut. (Bisnis Indonesia)

4. **Kapasitas SMGR BERTambah 4 Juta Ton**

Semen Indonesia Tbk (SMGR) memproyeksi bakal mendapat tambahan produksi sebanyak 4 juta ton per tahun dari operasional dua pabrik baru mulai tahun 2017. Tahun depan, SMGR mengalokasikan capex Rp6-7 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. **Tahun Depan, BRI Targetkan Kredit UMKM Tumbuh 20%**

BRI Tbk menargetkan pertumbuhan bisnis tahun depan relatif stagnan dibanding tahun ini dengan penyaluran kredit 2017 tumbuh sekitar 15%-17% dengan tetap fokus di sektor UKM dan infrastruktur. Penyaluran kredit UMKM ditargetkan tumbuh 20% dibanding tahun ini yang diprediksi tumbuh 15%. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

6. **MDS Siap Tambah Saham MatahariMall.com**

Matahari Department Store Tbk (LPPF) akan meningkatkan kepemilikan sahamnya di Global Ecommerce Indonesia, induk usaha MatahariMall.com. Perseroan akan menyuntikkan dana investasi Rp500 miliar secara bertahap. (Investor Daily)

7. **Astra Agro Siapkan Belanja Modal Rp2,5 Triliun**

Astra Agro Lestari Tbk mengalokasikan capex Rp2,5 triliun pada tahun depan untuk pemeliharaan tanaman sawit, penanaman baru dan replanting kelapa sawit. (Investor Daily)

8. **Jajaki Lagi IPO, Archi Bidik Dana US\$1 Miliar**

Archi Indonesia, perusahaan tambang emas milik Grup Rajawali menjajaki kembali rencana IPO saham dengan menargetkan dana hingga US\$1 miliar. (Investor Daily)